

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambar/deskripsi yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, sssmengenai fenomena yang ada di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Terkait pelaksanaan kegiatan agama Islam yang ada, materi yang disampaikan, metode yang digunakan dalam penyampaian materi, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam serta faktor yang menghambat dan yang mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut. data yang dikumpulkan lebih mengambil pada bentuk kata-kata atau gambar. Data tersebut mencangkup, transip wawancara, fotografi, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

¹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP Ampykpn, 1995), 55.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivif.² Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.³

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi agar subyek tidak merasa terbebani. Penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara

² Moch. Dimiyati, *Penelitian Kualitatif, Paradigma Epistemologi, Pendekatan Metode dan Terapan*, (Malang: PPs. Universitas Negeri Malang, 1997), 167

³ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data umum.⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah deksriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses dan manusia.

Jadi karena peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dipaparkan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Penelitian ini mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun yang mengenai peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung serta peran guru sebagai pengajar, sebagai pendidik, dan sebagai pemimpin dalam membina akhlak siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Instrument pertama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, sebagai peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Penelitian kualitatif tidak dapat

⁵ *Ibid.*, 4.

dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitian yang menentukan seluruh skenarionya. Di sini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh.

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada guru maupun staf karyawan yang ada disana untuk membantu penelitian demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Darul Falah Tulungagung yang berlokasi di desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Lembaga pendidikan ini merupakan dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, setingkat dengan SLTP. Adapun penetapan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung merupakan salah satu sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon. Maka MTs Darul Falah menerapkan prinsip prinsip dan nilai pesantren ke dalam seluruh aktivitasnya, salah satunya adalah penekanan pada *akhlaqul karimah* dan pembiasaan *ibadah yaumiyah*. Dalam perkembangan MTs Darul Falah kian tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Penerapan disiplin yang ketat dan perolehan prestasi baik ditingkat kabupaten sampai ke provinsi merupakan salah satu daya tarik masyarakat untuk memilih Darul Falah, hal ini juga didukung dengan adanya Pondok Pesantren Salafiyah ala Ahli Sunnah wal Jamaah.

Lokasi penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ini sebagai lembaga pendidikan untuk membentuk generasi yang cerdas, berakhlaqul karimah serta beramal ilmiah dan berketrampilan melalui pendidikan umum dan agama yang selalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peran guru dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa sangat diperlukan untuk meminimalisir akhlak kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Keunikan keberadaan pondok pesantren di daerah desa Bendiljati Kulon menjadi nilai positif yang diharapkan masyarakat untuk mempermudah peserta didik mendalami ilmu agama, meskipun sarana dan

prasarana yang kurang memadai, fasilitas yang kurang lengkap seperti kurangnya kelas bagi siswa siswinya, ruang guru, belum adanya khusus ruang kepala sekolah, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan perpustakaan. Meskipun kuranya sarana dan prasarana yang kurang memadai tetapi komitmen atau bisa dikatakan sangat tanggungjawab dalam hal mengajar, mendidik dan memimpin untuk mengabdikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, serta lebih memberikan kenyamanan dan kemudahan akses menuju lokasi madrasah yang dekat. Melalui integrasi pembelajaran umum dan nilai-nilai pondok pesantren siswa tidak hanya pandai dalam segi intelektual saja namun juga memiliki akhlakul karimah.

D. Sumber Data

Data dalam penulisan ini adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek peneliti. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian

⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 58.

kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. *Data primer*

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petuagas-petugasnya) dari sumber pertamanya.

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka. Kurikulum, Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: suatu Tinjauan teoretis & Praktis*, (Yogyakarta: arruzz Media, 2011), 112-116

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber abik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler dan juga para siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu: (a) Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, (b) Bergerak, data yang sifatnya bergerak anatara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal

dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹²

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan Observasi partisipatif yang merupakan salah satu metode pengumpulan data yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 172.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

¹² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 158

digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam membentuk tulisan. Dengan teknik seperti ini peneliti harus hadir di lokasi tempat penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan.

Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara jelas bagaimana penerapan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data riil tentang:

- a. Peran guru akidah akhlak sebagai pengajar dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
- b. Peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
- c. peran guru akidah akhlak sebagai pemimpin dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

2. Metode Interview

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.¹³ Sutrisno Hadi Mengatakan bahwa interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Penggunaan metode ini, penulis mengadakan komunikasi dengan wawancara langsung dengan informasi yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa sebagai pihak yang memberikan keterangan. Penulis menggunakan metode terpimpin yaitu dengan disiapkannya pertanyaan-pertanyaan yang diselesaikan dengan data-data yang diperlukan oleh interview. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

¹³ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁴

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Mencatat nama-nama guru
- b. Mencatat sarana dan prasarana
- c. Mencatat jumlah siswa
- d. Dan mencatat hasil belajar pendidikan agama islam.

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy

¹⁴ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 217.

dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moeloeng adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha secara formal untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁵

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data displays*) dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).¹⁶

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan

¹⁵ Moeloeng, *Metodologi Penelitian*...,103.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 337.

akhir dan diverifikasi.¹⁷ Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini reduksi data dilakuakn dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian ditulis dengn rinci dan sistematika setiap selesai oengumpulan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,¹⁸ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

¹⁷ *Ibid.*, 338.

¹⁸ *Ibid.*, 21-22.

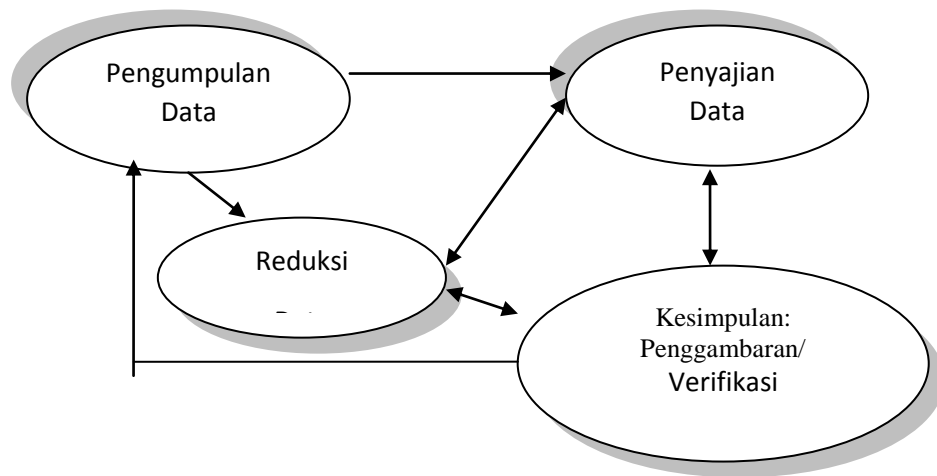
deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi yang diteliti yaitu:

1. Peran guru akidah akhlak sebagai pengajar dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Peran guru akidah akhlak sebagai pemimpin dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D...*, 99.



Gambar: 3.1 Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam upaya mendapat data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *credibility* (validitas internal) yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, *transferability* (validitas eksternal) yaitu jika orang lain dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga kemungkinan dapat diterapkan, *dependability* (reabilitas) yaitu apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, dan *confirmability* (objektifitas) yaitu menguji hasil

penelitian dikaitkan dengan hasil penelitian.²⁰ Untuk mengetahui keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, member check.

Dari beberapa teknik tersebut peneliti mengambil tiga teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²¹ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dengan perpanjangan keikutsertaan ini, mengecek kembali apakah data yang telah diberikanselama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber asli data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang asli dan sebenarnya.

2. Ketekunan/ Keajekan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 365.

²¹ Moleong, *Metode Penelitian...*, 175.

terperinci.²² Dengan ketentuan pengamat ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sudah diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: a) meneliti keberadaan dokumentasi yang di dapatkan, b) meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.²³ Dari penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan teriangulasi dengan metode.

Penelitian menerapkan triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan status informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

²² *Ibid.*, 176.

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 7.

metode kualitatif.²⁴ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari empat cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

Sedangkan triangulasi metode adalah menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan atau persiapan penelitian, dalam tahapan ini langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
 - b. Mengurus surat izin penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat ini bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti.

²⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 330.

²⁵ Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, 8.

- c. Membuat rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
 - d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - e. Mempersiapkan alat perlengkapan saat penelitian sebagai penunjang seperti perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
 - f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian Tata usaha di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
 - g. Berkonsultasi kepada kepala sekolah dan juga guru-guru yang berkaitan dengan penelitian, yaitu guru-guru mata pelajaran PAI dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Menyusun Instrumen
Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan jenis data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.
 - b. Mendatangi Responden
Hal ini perlu dilakukan dengan maksud supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden. Maka

peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru-guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan sebagian siswa).

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengamatan. Tahap pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi sekolah, keadaan seperti cara berpakaian, etika berbicara kepada orang lain.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan.
- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang profil sekolah dan pelaksanaan-pelaksanaan pengajaran.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi)
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan
- e. Ujian skripsi.